BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian analisis variabel penelitian ditemukan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terletak pada kriteria yang baik dengan persentase skor sebesar 80,60%. Hal ini menunjukan bahwa pemerintah Kabupaten Bone Bolango mampu untuk menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) sebagai sistem dalam membantu pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Bone Bolango.
2. Sementara itu, untuk variabel Akuntabilitas Pelaporan Keuangan terletak pada kriteria yang baik dengan persentase skor sebesar 77,33%. Hal ini tentunya menunjukan bahwa pegawai merasakan adanya akuntabilitas pelaporan keuangan yang optimal yang dilakukan leh Pemerintah Kabupaten Bone Bolango
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Bone Bolango. Hasil *R Square* adalah sebesar 0,241. Nilai ini menunjukan bahwa sebesar 24,1% variabilitas Akuntabilitas Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Bone

Bolango dapat dijelaskan oleh penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), sedangkan sisanya sebesar 75,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Pemerintah Kabupaten Bone Bolango melakukan dan mengikutsertakan pegawai dalam setiap kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangk peningkatan kompetensi SDM dalam menerapkan sistem akuntansi yang digunakan dalam pemerintahan. Serta penambahan kemampuan dalam pengoperasian sistem infoirmasi pada level instansi pemerintahan.
2. Sebaiknya pemerintah Kabupaten Bone Bolango terus mengupayakan untuk memperhatikan dan melakukan tindak lanjut atas catatan yang diberikan oleh BPK. Hal tersebut agar kedepannya tidak terdapat lagi catatan atas kecacatan dalam pelaporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian ini dengan cara eksplanatory yakni dengan mengkombinasikan dengan hasil wawancara agar lebih dapat diandalkan hasilnya serta penggunaan skala guttman agar lebih objektif responden dalam menjawab pernyataan.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, Husni. 2014. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal* Universitas Pasundan.

Arikunto. 2006. *Statistik Penelitian*. PT Bumi Aksara. Jakarta

BPK. http://www.gorontalo.bpk.go.id/?p=1768. Diakses tanggal 28 Mei 2016.

BPK. http://www.gorontalo.bpk.go.id/?p=2334. Diakses tanggal 28 Mei 2016.

Darise, Nurnal. 2009. *Akuntansi Keuangan Daerah* (Akuntansi sektor publik). PT Index. Jakarta.

Febriani, Indah Mustika. 2013. Pengaruh Efektifitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi* Universitas Bung Hatta

Febriani, Reny. 2011. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Terhadap Akuntabilitas Publik. *Skripsi*. Universitas Pasundan.

Halim, Abdul & Muhammad Iqbal. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah* (*seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*). UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Halim. Abdul. 2007. *Akuntansi Dan Pengendalian Pengelolaan Keuangan Daerah* (*seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*). UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Keputusan Mendagri No. 29 Tahun 2002, tentang pedoman pengurusan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah serta tata cara penyusunan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah

Kusuma, Marhaendra. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Transparansi Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Terhadap Persepsi Mahasiswa Diploma Akuntansi di Kediri). *Jurnal* Cahaya Aktiva Vol.02 No.02, September

Mahmudi, 2010, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset : Yogyakarta

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Pasal 232 ayat (3) tentang Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Primayani, Putu Riana;Nyoman Trisna Herawati dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Pengendalian Internal, Value For Money, Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD di Pemerintahan Daerah KabupatenKlungkung). *Jurnal* S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume: 2 No. 1)

Riduwan. 2009. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk. Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci

Santoso, Singgih. 2014. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D,* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Ulum. Ilhayul. 2008. *Akuntansi Sektor Publik.* UMM pres Malang.

Undang-Undang Nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan

Widyaningsih, Aristanti. 2015. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Akuntabilitas Keuangan. *Jurnal* Fokus Ekonomi Vol. 10 No. 2 Universitas Pendidikan Indonesia.

Widyaningsih. Aristansi, Alvian Triantoro dan Lili Sugeng Wiyantoro.2011. Hubungan Efektivitas sistem akuntansi keuangan daerah dan pengendalian intern dengan kualitas akuntabilitas keuangan kualitas informasi laporan keuangan sebagai variable intervening. *Jurnal SNA 14* Aceh 2011.